

# **PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS) PADA SISWA KELAS X SMK WIDYA KUTOARJO TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Oleh: Muhammad Agus Sigit Sasmito  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
[sepatubata612@yahoo.com](mailto:sepatubata612@yahoo.com)

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) proses pembelajaran menulis paragraf argumentasi dengan menggunakan teknik *two stay two stray*; (2) motivasi peserta didik dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi dengan teknik *two stay two stray*; (3) peningkatan kemampuan menulis paragraf argumentasi peserta didik setelah memperoleh pembelajaran dengan teknik *two stay two stray*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga tahap, yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes kemudian dianalisis menggunakan teknik kuantitatif dan teknik kualitatif. Dalam penyajian analisis data, digunakan teknik formal dan informal. Dari hasil penelitian ini, dapat penulis simpulkan: (1) proses pembelajaran menulis paragraf argumentasi dengan teknik *two stay two stray* meliputi: peneliti membagi siswa menjadi berkelompok yang beranggotakan empat orang, selanjutnya siswa diarahkan untuk menulis paragraf argumentasi, dua anggota kelompok bertamu ke kelompok lain untuk mendiskusikan hasil pekerjaannya, tamu mohon diri untuk kembali ke kelompoknya, kemudian mendiskusikan lagi pekerjaannya dengan kelompok asal, pekerjaan dikumpulkan dan guru memeriksa hasil pekerjaan siswa; (2) perubahan perilaku siswa ke arah positif dilihat dari hasil pengamatan pada aspek keaktifan siswa dalam menanggapi stimulus dari guru, keaktifan siswa dalam bertanya, dan keaktifan siswa mengerjakan tugas; (3) terdapat peningkatan kemampuan menulis yang dilihat dari hasil rata-rata setiap tindakannya. Pada prasiklus mencapai nilai rata-rata 45,23, siklus I sebesar 63,57 dan pada siklus II sebesar 76,67. Dengan demikian, terjadi peningkatan kemampuan siswa sebesar 18,34 dari prasiklus ke siklus I, 31,44 dari prasiklus ke siklus II, dan 13,10 dari siklus I ke siklus II.

**Kata Kunci:** Menulis Paragraf Argumentasi, Teknik *Two Stay Two Stray*

## **PENDAHULUAN**

Di dalam pembelajaran bahasa Indonesia ada empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak/mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Tarigan, 2008: 1). Semua keterampilan itu harus siswa kuasai. Salah satunya ialah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan tertinggi yang dimiliki oleh

seseorang. Keterampilan menulis diterima oleh seseorang setelah dia mampu membaca. Dalam melatih keterampilan menulis harus diikuti oleh keaktifan belajar siswa yang merupakan unsur penting bagi keberhasilan proses belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan (1985: 1) yang menyatakan bahwa suatu keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan.

Berdasarkan hasil pengamatan pada saat pembelajaran berlangsung dan tanya jawab dengan guru mata pelajaran, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah masih dominan menggunakan metode ceramah. Metode ceramah merupakan metode konvensional yang pada dasarnya guru menjadi fokus dalam pembelajaran, sehingga siswa cenderung kurang aktif dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru menjelaskan materi yang ada dan para siswa duduk mendengarkan penjelasan dari guru. Selanjutnya, siswa diminta oleh guru untuk mengerjakan soal latihan. Pembelajaran seperti itu membuat siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran. Hal itu ditandai dengan siswa yang hanya duduk diam, pasif, dan menjawab pertanyaan dengan ragu-ragu. Hanya beberapa siswa yang memperlihatkan keaktifannya di kelas yakni seperti mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan guru, menjawab pertanyaan guru, dan mengajukan pertanyaan kepada guru.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang tertuang di dalam silabus, disebutkan bahwa salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa SMK adalah menulis teks. Dalam hal ini, peneliti dengan persetujuan guru mata pelajaran memfokuskan kemampuan menulis siswa untuk menulis paragraf argumentasi. Hal itu dipilih karena sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan. Dengan menggunakan teknik *two stay two stray*, siswa saling mengungkapkan informasi sehingga setiap siswa memperoleh informasi yang lebih banyak. Dengan demikian, siswa lebih mampu menulis paragraf argumentasi karena informasi dan pengetahuan yang mereka dapatkan lebih banyak. Paragraf argumentasi merupakan paragraf yang bertujuan

menyampaikan suatu pendapat, konsepsi, atau opini tertulis kepada pembaca dengan menyertakan bukti, contoh, dan berbagai alasan yang sulit dibantah (Wiyanto, 2006: 67).

Upaya guru untuk meningkatkan kemampuan keterampilan menulis dapat menggunakan beberapa model pembelajaran. Model tersebut antara lain dengan model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) dengan teknik *two stay two stray*. Teknik *two stay two stray* merupakan sebuah teknik yang berasal dari model belajar *cooperative learning*. *Cooperative Learning* ini sendiri sangat mengutamakan prinsip kerja sama dan gotong-royong. Teknik *two stay two stray* ini bukan sekadar teknik belajar berkelompok biasa. Teknik ini merupakan sistem kerja atau belajar berkelompok yang terstruktur. Teknik *two stay two stray* merupakan teknik yang mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan analitis dalam kelompok (Warsono dan Haryanto, 2013: 235).

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) bagaimanakah proses pembelajaran menulis paragraf argumentasi dengan teknik *two stay two stray* (2) bagaimanakah motivasi peserta didik dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi dengan menggunakan teknik *two stay two stray*? (3) bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis paragraf argumentasi peserta didik setelah memperoleh pembelajaran menggunakan teknik *two stay two stray*?

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) proses pembelajaran menulis paragraf argumentasi dengan menggunakan teknik *two stay two stray*; (2) motivasi peserta didik dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi dengan teknik *two stay two stray*; (3) peningkatan kemampuan menulis paragraf argumentasi peserta didik kelas X SMK Widya Kutoarjo setelah memperoleh pembelajaran dengan teknik *two stay two stray*.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan beberapa buku yang kiranya bisa dijadikan sebagai acuan dan referensi, yaitu buku *Keterampilan Menulis* (Dalman, 2014), buku *Terampil Menulis Paragraf* (Wiyanto, 2006), dan buku *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen* (Warsono dan Hariyanto, 2013). Selain

itu, peneliti juga menggunakan hasil penelitian dari Ida Pramuwasti dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Two Stay Two Stray* Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Keterampilan Berdiskusi Siswa Kelas IX A SMP Negeri 1 Getasan Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2009/2010” dan penelitian Arin Dewi Sulistianingrum dengan judul “Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa dengan Menggunakan Strategi *Two Stay Two Stray* Dalam Pembelajaran IPS Kelas V MI Ma’arif Patalan Jetis Bantul” sebagai bahan tinjauan pustaka penelitian yang relevan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga tahap, yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Setiap tahap memiliki empat tahapan yaitu (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) pengamatan; (4) refleksi (Arikunto, 2010: 137). Subjek penelitian adalah siswa kelas X TKJ SMK Widya Kutoarjo tahun pelajaran 2014/2015. Objek penelitian ini ialah pembelajaran menulis paragraf argumentasi, motivasi siswa, dan peningkatan kemampuan menulis paragraf argumentasi dengan *teknik two stay two stray*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes kemudian dianalisis menggunakan teknik kuantitatif dan teknik kualitatif. Dalam penyajian analisis data, digunakan teknik formal dan informal (Sudaryanto, 1993: 145).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

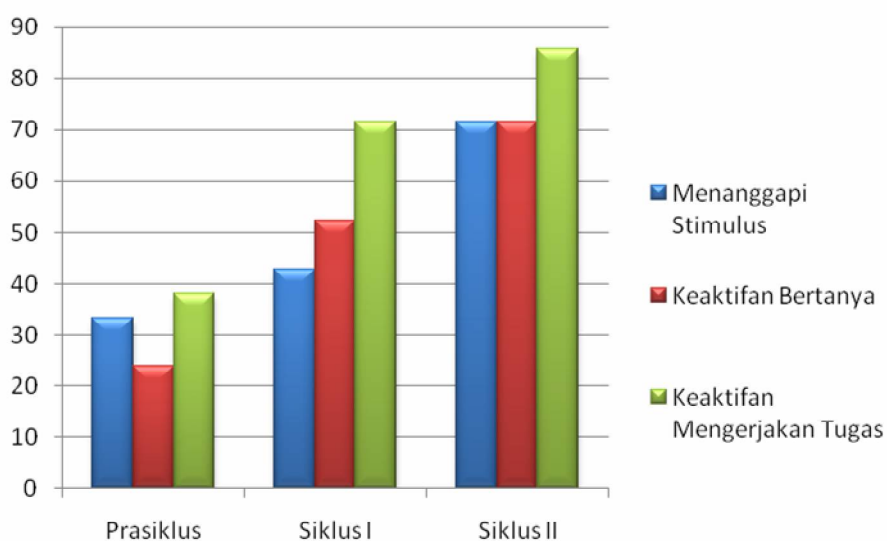
### **Proses Pembelajaran Menulis Paragraf Argumentasi dengan Teknik *Two Stay Two Stray* pada Peserta Didik Kelas X TKJ SMK Widya Kutoarjo**

Pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf argumentasi siswa kelas X TKJ SMK Widya Kutoarjo terdiri dari tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada tahap prasiklus pembelajaran menulis paragraf argumentasi masih menggunakan metode ceramah. Pada tahap siklus I dan II pembelajaran menulis paragraf argumentasi sudah menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *two*

*stay two stray*. Proses pembelajaran menulis paragraf argumentasi dengan teknik *two stay two stray* meliputi: peneliti membagi siswa menjadi berkelompok yang beranggotakan empat orang, selanjutnya siswa diarahkan untuk menulis paragraf argumentasi, dua anggota kelompok bertamu ke kelompok lain untuk mendiskusikan hasil pekerjaannya, tamu mohon diri untuk kembali ke kelompoknya, kemudian mendiskusikan lagi pekerjaannya dengan kelompok asal, pekerjaan dikumpulkan dan guru memeriksa hasil pekerjaan siswa.

**Motivasi Peserta Didik Kelas X TKJ SMK Widya Kutoarjo dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Argumentasi dengan Teknik *Two Stay Two Stray***

Perubahan perilaku siswa ke arah positif dilihat dari hasil pengamatan. Di dalam pengamatan ada tiga aspek yang dinilai. Berikut disajikan dalam bentuk diagram.

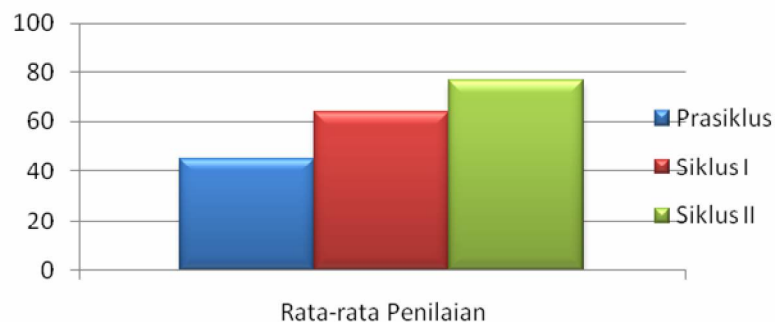


**Gambar 1**  
**Diagram Hasil Pengamatan**

Berdasarkan diagram di atas aspek keaktifan siswa dalam menanggapi stimulus dari guru memperoleh hasil prasiklus 33,33%, siklus I menjadi 42,86%, dan siklus II menjadi 71,43%, keaktifan siswa bertanya diperoleh hasil pada prasiklus 23,81%, siklus I menjadi 52,39%, dan siklus II menjadi 71,43%, dan keaktifan mengerjakan tugas dari prasiklus yang hanya 38,1% meningkat pada siklus I menjadi 71,43% dan pada siklus II mencapai 85,71%.

## Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Peserta Didik Kelas X TKJ SMK Widya Kutoarjo setelah Memperoleh Pembelajaran dengan Teknik *Two Stay Two Stray*

Peningkatan kemampuan menulis yang dilihat dari hasil rata-rata setiap tindakannya. Berikut disajikan peningkatan hasil rata-rata dalam bentuk diagram.



**Gambar 2**  
**Diagram Hasil Pengamatan**

Pada prasiklus mencapai nilai rata-rata 45,23, siklus I sebesar 63,57 dan pada siklus II sebesar 76,67. Dengan demikian, terjadi peningkatan kemampuan siswa sebesar 18,34 dari prasiklus ke siklus I, 31,44 dari prasiklus ke siklus II, dan 13,10 dari siklus I ke siklus II.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran teknik *two stay two stray* (TSTS) dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf argumentasi siswa kelas X TKJ SMK Widya Kutoarjo. Selain itu, pembelajaran dengan teknik *two stay two stray* (TSTS) dapat meningkatkan minat belajar dan sikap belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis paragraf argumentasi. Jika dilihat dari rekaman data yang diperoleh dari prasiklus, siklus I, dan siklus II, kemampuan menulis sudah tercapai di atas standar nilai 75 maka penelitian ini dirasa berhasil.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Simpulan dari penelitian tentang peningkatan kemampuan menulis paragraf argumentasi dengan teknik *two stay two stray* pada siswa kelas X TKJ SMK Widya Kutoarjo tahun ajaran 2014/2015 dipaparkan di bawah ini.

1. Proses pembelajaran menulis paragraf argumentasi dengan teknik *two stay two stray* meliputi: peneliti membagi siswa menjadi berkelompok yang beranggotakan empat orang, selanjutnya siswa diarahkan untuk menulis paragraf argumentasi, dua anggota kelompok bertamu ke kelompok lain untuk mendiskusikan hasil pekerjaannya, tamu mohon diri untuk kembali ke kelompoknya, kemudian mendiskusikan lagi pekerjaannya dengan kelompok asal, pekerjaan dikumpulkan dan guru memeriksa hasil pekerjaan siswa.
2. Perilaku siswa kelas X SMK TKJ Widya Kutoarjo setelah mengikuti pembelajaran menulis paragraf argumentasi dengan menggunakan teknik *two stay two stray* mengalami perubahan kearah positif. Dari observasi yang telah dilakukan menghasilkan data sebagai berikut: (a) aspek keaktifan siswa dalam menanggapi stimulus dari guru pada prasiklus mencapai 33,33%, pada siklus I mencapai 42,86%, dan siklus II mencapai 71.43%. (b) aspek keaktifan siswa bertanya pada guru saat pembelajaran berlangsung, diperoleh hasil pada prasiklus mencapai 23,81%, pada siklus I mencapai 52,39%, dan siklus II mencapai 71,43%. (c) aspek keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas juga mengalami peningkatan pada prasiklus mencapai 38,10%, meningkat pada siklus I menjadi 71.43%, dan pada siklus II menjadi 85,71%.
3. Peningkatan kemampuan siswa dalam menulis paragraf argumentasi dilihat dari hasil rata-rata siswa pada setiap tindakannya. Pada prasiklus kemampuan siswa mencapai nilai rata-rata 45.23 atau masih dalam kategori kurang. Rata-rata nilai pada siklus I sebesar 63.57 atau dalam kategori cukup dan pada siklus II sebesar 76,67 atau dalam kategori baik. Dengan demikian, terjadi peningkatan kemampuan siswa sebesar 18,34 dari prasiklus ke siklus I, 31.44 dari prasiklus ke siklus II, dan 13.10 dari siklus I ke siklus II.

Saran penulis berdasarkan simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Sekolah diharapkan memberi motivasi kepada guru untuk menggunakan berbagai model pembelajaran yang ada, salah satunya model pembelajaran kooperatif teknik *two stay two stray* sehingga membuat siswa menaruh minat

dan motivasi yang lebih dalam mengikuti pembelajaran. (2) Guru dapat menggunakan teknik *two stay two stray* sebagai salah satu model alternatif dalam mengajar menulis paragraf argumentasi. (3) Siswa dapat menggunakan teknik *two stay two stray* sebagai salah satu cara dalam belajar menulis paragraf argumentasi. (4) Peneliti yang nantinya akan melakukan penelitian lanjutan mengenai pembelajaran menulis paragraf argumentasi dengan teknik *two stay two stray* atau dengan memadukan metode pembelajaran yang lain diharapkan dapat menyempurnakan penelitian-penelitian terdahulu yang masih kurang sempurna.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arin Dewi Sulistianingrum. 2012. *Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menggunakan Strategi Two Stay Two Stray Dalam Pembelajaran IPS kelas V MI Ma'arif Patalan Jetis Bantul*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yogyakarta.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ida Pramuwasti, 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Two Stay Two Stray Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Keterampilan Berdiskusi Siswa Kelas IX A SMP Negeri 1 Getasan Kabupaten Semarang Tahun ajaran 2009/2010*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret Surakarta, Surakarta.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguis*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa.
- Warsono dan Hariyanto. 2013. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wiyanto, Asul. 2006. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Grasindo.